

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Jenis studi kasus yang di gunakan yaitu studi kasus deskriptif. Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menerangkan keadaan yang ada saat ini, atau lebih tepatnya, untuk menggambarkan gejala, peristiwa, atau kejadian yang berlangsung pada waktu sekarang. Asuhan keperawatan ini memiliki nilai penting dalam menjelaskan berbagai permasalahan, sehingga jika diperlukan, perbaikan dapat dilakukan dengan tepat (Magdalena, I., Khofifah, A., & Auliyah 2023).

#### **B. Batasan Istilah**

Dalam proposal ini istilah lansia merujuk pada individu yang berusia 60 tahun lebih, sedangkan gangguan pola tidur didefinisikan dimana seseorang mengalami atau mempunyai risiko mengalami perubahan dalam jumlah dan kualitas pola istirahat yang menyebabkan ketidaknyamanan atau mengganggu aktivitas sehari-hari. Gangguan pola tidur dapat di redakan dengan relaksasi benson. Relaksasi benson dapat di artikan sebagai salah satu bentuk terapi non-farmakologi yang mengandalkan metode relaksasi pernapasan.

#### **C. Unit Analisis**

Unit analisi pada asuhan keperawatan ini pada lansia yang mengalami gangguan pola tidur. Definsi lansia sendiri adalah individu yang berusia lebih dari 60 tahun, sesuai dengan kriteria yang di tetapkan okleh WHO. Fokus

penelitian ini meliputi efektivitas relaksasi benson pada lansia dengan gangguan pola tidur.

#### **D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data**

##### 1. Waktu

Pengambilan data dilakukan selama 7 hari dalam 3 kali pertemuan pada tanggal 23 Mei 2025- 29 Mei 2025.

##### 2. Tempat

Pengambilan data ini dilakukan pada lansia dengan gangguan pola tidur di Desa Bumen.

#### **E. Pengumpulan Data**

##### 1. Teknik pengumpulan data

###### a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung kepada pasien dan keluarga dilakukan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Hasil yang didapatkan dalam wawancara yaitu berisi tentang identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang dan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat psikologi dan spiritual, pola fungsi yang mempengaruhi kesehatan.

###### b. Observasi dan pemeriksaan fisik yang meliputi pemeriksaan fisik pasien meliputi keadaan umum, pemeriksaan *head to toe*.

## 2. Instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan.

## 3. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Melakukan studi pendahuluan di Desa Bumen, untuk mengambil data pada lansia dengan gangguan pola tidur.
- b. Menjelaskan tujuan, manfaat, dan tindakan studi kasus yang akan dilakukan kepada pasien.
- c. Menjelaskan kepada pasien tentang studi kasus ini agar bersedia menjadi objek penelitian, kemudian membuat *informed consent* dengan pasien dan membina hubungan saling percaya dengan pasien sebelum melakukan studi kasus ini.
- d. Menetapkan intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosis keperawatan pasien.
- e. Melakukan implementasi keperawatan terhadap masalah keperawatan pasien.
- f. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan.
- g. Dokumentasi dilakukan setiap hari setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dan dilakukan dengan menggunakan format asuhan keperawatan.
- h. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil Karya Tulis Ilmiah.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan dengan memeriksa data-data yang telah didapat dan mengumpulkan data secara langsung pada pasien dengan menggunakan format pengkajian yang baku dari kampus. Mengevaluasi dan dipastikan bahwa relaksasi benson dapat meningkatkan pola tidur lansia penderita.

## **G. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan akan di analisis dengan menggunakan metode wawancara / interview yang tepat untuk mengevaluasi eektivitas relaksasi benson pada lansia dengan gangguan pola tidur. Selain itu juga dapat dilakukan untuk melihat hubungan antara relaksasi benson dalam gangguan pola tidur. Hasil analisis ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak intervensi tersebut terhadap dukungan tidur pada lansia.

## **H. Etik Penelitian**

Penulis berupaya untuk menghindari masalah etika dalam penelitian, seperti situasi dimana dua orang atau lebih memperoleh hasil dan penghormatan dari pihak terkait secara bersamaan. Peneliti ini telah lolos uji *Etical Clearance* dibuktikan dengan nomor surat 248//KEP/EC/UNW/2025.

Berikut ini adalah etika dalam pelaksanaan studi kasus :

### *1. Information sheet*

Lembar informasi yang berisi informasi yang akan disampaikan kepada subjek penelitian dan atau keluarganya sebelum mereka memutuskan bersedia menjadi subjek atau tidak.

2. *Informed consent* persetujuan menjadi pasien

Penelitian studi karya tulis ilmiah ini sudah ada *inform consent* atau lembar persetujuan yang berisi pernyataan bersedia di jadikan pasien.

3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Kerahasiaan dijaga dengan tanpa menyebutkan nama. Artinya saat melakukan penelitian tidak boleh menyebutkan nama pasien hanya menggunakan inisial saja.

4. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

- a. Mencantumkan identifikasi informal
- b. Membuat atau mencantumkan ID number
- c. Menyimpan data dalam locked file
- d. Hanya boleh dilihat dari orang-orang tertentu yang sangat berkepentingan (sangat membutuhkan).

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti berlaku adil selama pengumpulan data berlangsung tanpa adanya diskriminasi baik kepada pasien yang setuju untuk berpartisipasi maupun yang menolak untuk dijadikan pasien.

6. *Benefiency* (Keuntungan/ Asas kemanfaatan)

Penulis mempertimbangkan manfaat dan risiko bagi pasien. Manfaat yang diharapkan adalah pasien mampu melakukan mobilisasi dini dan kompres hangat secara mandiri untuk mengurangi nyeri.

7. *Maleficience* (Tidak membahayakan)

Saat melakukan penelitian, penulis berupaya untuk tidak mengganggu kenyamanan pasien.